

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kecamatan Bantan adalah salah satu bagian dari 11 Kecamatan di Kabupaten Bengkalis yang terletak di pulau Bengkalis. Kecamatan ini terdiri dari 23 Desa diantaranya Bantan Sari dan Bantan Timur.

Kecamatan Bantan banyak mengalami peningkatan yang pesat dalam aktifitas sosial, ekonomi, dan pendidikan seiring dengan kemajuan yang telah terjadi. Berbicara tentang peningkatan ekonomi tentu berkaitan erat dengan kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukungnya, salah satunya kendaraan. Di Desa Bantan Sari dan Bantan Timur kebanyakan penghasilan masyarakat sehari-harinya adalah buruh dan petani. Semua barang yang dipasarkan atau didatangkan melewati prasarana transportasi darat.

Jalan Selatbaru – Pambang merupakan jalan utama yang digunakan oleh masyarakat sebagai aktivitas sehari-hari untuk menunjang sektor dibidang perekonomian, pendidikan, budaya dan sebagainya. Sebelumnya jalan tersebut digunakan sebagai jalur lintas Pambang – Bengkalis, tetapi sekarang banyak masyarakat yang sudah melakukan perpindahan rute, hal ini dikarenakan kondisi jalannya rusak sedangkan jalan pada rute yang berbeda kondisinya lebih baik.

Kondisi eksisting jalan Selatbaru - Pambang tersebut berupa perkerasan kaku selebar 4 meter, yang sudah berumur sekitar 20 tahun. Berdasarkan hasil survei awal secara visual menggunakan perkiraan yakni persentase kerusakan jalan tersebut 40 %, yang mengakibatkan kendaraan roda empat mengalami kesulitan dan kurang nyaman melalui jalan tersebut. Kondisi sebagian perkerasan jalan telah ditimbun dengan agregat kelas B di beberapa titik untuk mengatasi kerusakan berat untuk sementara waktu.

Kondisi jalan Selatbaru - Pambang yang mengalami kerusakan berat dapat dilihat pada gambar 1.1 dan gambar 1.2 dibawah ini.



Gambar 1.1 Kondisi jalan Selatbaru – Pambang, STA 34+650

(Sumber : Dokumentasi lapangan, 27 Oktober 2019)



Gambar 1.2 Kondisi jalan Selatbaru – Pambang, STA 35+350

(Sumber : Dokumentasi lapangan, 27 Oktober 2019)

Akibat aktifitas masyarakat yang semakin meningkat, sangat penting adanya peningkatan tingkat efisiensi, keamanan, serta kenyamanan saat melewati jalan tersebut. Melihat kaitan yang sangat kuat antara aktifitas dan sarana prasarana penunjangnya, di jalan Selatbaru - Pambang, maka perlu dilakukan perancangan di jalan tersebut.

Pada saat ini jalan tersebut sedang direncanakan oleh instansi terkait dengan menggunakan lapisan tebal perkerasan kaku (*rigid pavement*) pada KM

yang berbeda, maka pada penelitian ini penulis merancang jalan tersebut dengan menggunakan lapisan tebal perkerasan kaku (*rigid pavement*) pada KM 34,4 – KM 36,4. Dalam perancangan ini menggunakan Metode Bina Marga nomor 02/M/BM/2017 revisi September.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka didapat beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengetahui kekuatan DDT yang ada dilapangan?
2. Berapakah nilai LHR yang ada dilapangan?
3. Apa jenis perkerasan yang digunakan dan menentukan tebal lapisan perkerasan yang dibutuhkan pada ruas jalan tersebut?
4. Berapakah anggaran biaya yang dibutuhkan untuk merencanakan perkerasan tersebut?

1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kekuatan DDT yang ada dilapangan.
2. Untuk mengetahui data LHR yang ada dilapangan.
3. Untuk mendapatkan jenis perkerasan yang digunakan dan dimensi lapis perkerasan yang mampu menahan beban sesuai masa layan perencanaan berdasarkan data yang didapat dilapangan.
4. Untuk mengetahui anggaran biaya yang dibutuhkan dalam perencanaan perkerasan.

1.4 Batasan masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang lingkupnya cukup luas, maka pada penelitian ini akan dibatasi permasalahannya. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Perancangan jalan menggunakan manual desain perkerasan jalan nomor 02/M/BM/2017 revisi September.
2. Panjang jalan yang direncanakan sepanjang 2 km, titik awal perancangan terletak pada KM 34,4.
3. Penelitian ini tidak membahas tentang metode pelaksanaan pekerjaan dilapangan.
4. Pada penelitian ini tidak merencanakan drainase.
5. Dalam penelitian ini tidak merencanakan beban berlebih (*overload*).

1.5 Manfaat penelitian

Adapun beberapa manfaat dari hasil penelitian skripsi yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa semester akhir untuk membuat skripsi.
2. Dapat dijadikan panduan terhadap instansi terkait jika ingin melakukan perancangan jalan Selatbaru – Pambang, khususnya pada KM 34,4 – KM 36,4.